

ABSTRAK

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA REKSADANA SAHAM DAN REKSADANA PENDAPATAN TETAP DENGAN METODE JENSEN

Oleh

YUNI SUSILAWATI

Kehadiran pasar modal mempunyai pengaruh yang penting dalam menunjang perekonomian suatu negara. Terdapat berbagai macam instrumen investasi yang dapat dipilih di dalam pasar modal, diantaranya adalah Saham, Obligasi, Opsi, Right Issue, Warrant, dan Reksadana. Reksadana adalah instrument pasar modal yang saat ini sedang diminati oleh seluruh investor di dunia, dan juga di Indonesia. Ada berbagai jenis Reksadana di Indonesia, diantaranya yaitu reksadana saham, reksadana campuran, reksadana pendapatan tetap, dan reksadana pasar uang. Reksadana saham dan reksadana pendapatan tetap merupakan dua jenis Reksadana yang memiliki persamaan dan perbedaan yang signifikan. Keduanya sama – sama berinvestasi minimal 80% pada portofolio efek yang dikelolanya. Perbedaannya yaitu menurut teori bahwa *return* reksadana saham lebih besar dari *return* reksadana pendapatan tetap (*High risk-high return*). Setelah dilakukan perhitungan terhadap perubahan Nilai Aktiva Bersih (NAB), ternyata total perubahan NAB reksadana pendapatan tetap lebih besar dari total perubahan NAB reksadana saham. Hal tersebut bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa *return* Reksadana Saham lebih besar dari *return* reksadana pendapatan tetap. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah kinerja portofolio reksadana saham lebih baik dari kinerja portofolio reksadana pendapatan tetap berdasarkan model Alpha Jensen.

Tujuan analisis dalam penelitian ini adalah memfokuskan substansi masalah yaitu mengenai perbandingan kinerja reksadana saham dan reksadana pendapatan tetap di Indonesia. Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah menggunakan metode yang telah dikembangkan oleh Jensen. Selanjutnya, untuk mengetahui perbandingan model pengukuran kinerja reksadana dengan menggunakan sampel yang sama, Model Jensen dibandingkan dengan Model Sharpe, Model Treynor, Model Treynor&Black.

Hasil perhitungan indeks Jensen menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja reksadana saham dan kinerja reksadana pendapatan tetap sama – sama berkinerja baik yang ditunjukkan oleh total alpha yang positif. Setelah dilanjutkan dengan perbandingan keempat model, hasilnya menunjukkan bahwa Model Jensen merupakan model yang lebih spesifik dibandingkan model Sharpe dan Model Treynor, namun model Treynor&Black merupakan model yang lebih spesifik dibandingkan model Jensen.

Kata Kunci : Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap, Kinerja Reksadana Saham, Metode Jensen